

## **Program Edukasi dan Aksi Peduli Lingkungan: Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Ramah Lingkungan**

**Siti Shaura Al Amna<sup>1</sup>, Lhutfia Wahyu Safutri<sup>2</sup>, Nur Ainun<sup>3</sup>,  
Nova Salsabila<sup>4</sup>, Juliani Siregar<sup>5</sup>, Saffa Syazwani Z<sup>6</sup>**

<sup>1 s.d 5</sup>Universitas Samudra, Aceh, Indonesia  
Email Koresponden: [shaurasiti795@gmail.com](mailto:shaurasiti795@gmail.com)

### **Abstrak**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan siswa dalam menjaga lingkungan melalui pemanfaatan botol plastik bekas. Program dilaksanakan di kelas III SD Al-Washliyah Langsa Kota dengan sasaran peserta didik sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah pendidikan masyarakat dengan pendekatan partisipatif (*Participatory Action Research/PAR*) yang meliputi tahap observasi, persiapan, edukasi lingkungan, praktik pemanfaatan botol bekas, dan evaluasi. Kegiatan diawali dengan penyampaian materi mengenai pentingnya menjaga lingkungan, dampak sampah plastik, serta penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Selanjutnya, siswa melakukan praktik pemanfaatan botol bekas menjadi media tanam sederhana. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kepedulian siswa terhadap pengelolaan sampah plastik. Selain itu, siswa mampu menghasilkan media tanam dari botol bekas dan menunjukkan antusiasme yang tinggi selama kegiatan berlangsung. Program ini memberikan dampak positif dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan.

**Kata kunci : Edukasi Lingkungan, Botol Bekas, Siswa Sekolah Dasar, Pengelolaan Sampah, Lingkungan Ramah Lingkungan.**

### **Pendahuluan**

Permasalahan lingkungan hidup merupakan salah satu isu yang terus menjadi perhatian di berbagai negara, termasuk Indonesia. Meningkatnya jumlah sampah yang dihasilkan masyarakat setiap tahun menjadi tantangan tersendiri dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat (Musi, 2025). Salah satu jenis sampah yang paling banyak ditemukan adalah sampah plastik, khususnya botol plastik bekas yang berasal dari kemasan minuman (Ismail et al., 2023). Sampah plastik memiliki sifat sulit terurai secara alami sehingga dapat menimbulkan pencemaran lingkungan apabila tidak dikelola dengan baik (Hartanto, 2025).



Lingkungan sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan juga tidak terlepas dari permasalahan sampah plastik. Aktivitas siswa yang mengonsumsi minuman dalam kemasan sering kali menghasilkan botol plastik bekas yang dibuang begitu saja setelah digunakan. Kondisi tersebut dapat menyebabkan lingkungan sekolah menjadi kurang bersih dan kurang nyaman apabila tidak disertai dengan kesadaran untuk mengelola sampah secara tepat. Oleh karena itu, sekolah memiliki peran penting dalam menanamkan kebiasaan hidup bersih dan peduli lingkungan kepada peserta didik sejak usia dini (Haifaturrahmah et al., 2017).

Pendidikan lingkungan merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan (Nugroho, 2022). Pendidikan lingkungan tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar (Purwanti, 2017). Pendidikan lingkungan yang diterapkan sejak jenjang pendidikan dasar mampu membantu peserta didik memahami hubungan antara aktivitas manusia dan dampaknya terhadap lingkungan sehingga mendorong lahirnya perilaku yang lebih ramah lingkungan (Handiyati et al., 2023).

Salah satu konsep yang banyak diterapkan dalam pengelolaan sampah adalah prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*). Prinsip ini menekankan pentingnya mengurangi penggunaan bahan yang berpotensi menjadi sampah, menggunakan kembali barang yang masih layak pakai, serta mendaur ulang sampah menjadi produk yang memiliki nilai guna (Etika Sari & Intan Bahrina, 2024). Penerapan prinsip 3R di lingkungan sekolah dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif karena siswa dapat terlibat secara langsung dalam kegiatan pengelolaan sampah yang sederhana dan mudah dilakukan (Rezeki et al., 2024).

Pemanfaatan botol plastik bekas merupakan salah satu bentuk implementasi prinsip reuse dan recycle yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Botol plastik bekas dapat diolah menjadi berbagai produk kreatif seperti pot tanaman, tempat alat tulis, wadah penyimpanan, maupun media

pembelajaran sederhana. Selain membantu mengurangi jumlah sampah, kegiatan tersebut juga dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan barang bekas menjadi sesuatu yang bermanfaat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 13 2026 di kelas III SD Al-Washliyah Langsa Kota, ditemukan bahwa masih terdapat botol plastik bekas yang belum dimanfaatkan secara optimal. Sebagian besar botol plastik dibuang setelah digunakan tanpa adanya pemilahan maupun pengolahan lebih lanjut. Selain itu, pemahaman siswa mengenai dampak sampah plastik terhadap lingkungan dan pentingnya pemanfaatan kembali barang bekas masih perlu ditingkatkan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya kegiatan edukatif yang dapat meningkatkan pengetahuan sekaligus keterampilan siswa dalam pengelolaan sampah plastik.

Sekolah dasar merupakan tempat yang strategis untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan karena pada usia tersebut siswa sedang berada pada tahap pembentukan karakter (Shinta & Ain, 2021). Program edukasi yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan lingkungan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan hanya melalui penyampaian materi secara teoritis (Hasbiyalloh et al., 2025). Keterlibatan langsung peserta didik dalam kegiatan pelestarian lingkungan mampu meningkatkan kesadaran, tanggung jawab, serta kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan tersebut, dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Edukasi dan Aksi Peduli Lingkungan dengan tema “Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Ramah Lingkungan” di kelas III SD Al-Washliyah Langsa Kota.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu pilar utama dalam Tridharma Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian. Melalui kegiatan pengabdian, perguruan tinggi berperan aktif dalam menerapkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan hasil penelitian untuk

membantu menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat (Hamdi et al., 2024). Kegiatan ini menjadi wujud nyata tanggung jawab sosial kampus dalam mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan, pelatihan, pendampingan, penyuluhan, maupun inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi daerah (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Dengan demikian, pengabdian kepada masyarakat tidak hanya menjadi sarana transfer ilmu dari perguruan tinggi kepada masyarakat, tetapi juga membangun hubungan yang sinergis antara dunia akademik dan lingkungan sosial.

Sebagai institusi yang memiliki sumber daya intelektual dan keilmuan, perguruan tinggi berkewajiban menghadirkan manfaat yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat (Efendi, Kasih, et al., 2023). Oleh karena itu, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melibatkan dosen dan mahasiswa dalam berbagai program yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan, kemandirian, serta kapasitas masyarakat di berbagai bidang, seperti pendidikan, ekonomi, kesehatan, lingkungan, sosial, dan keagamaan (Zulfahmi et al., 2024). Melalui kegiatan ini, kampus tidak hanya menjalankan amanat Tridharma Perguruan Tinggi, tetapi juga berkontribusi dalam mendukung pembangunan berkelanjutan serta memperkuat peran perguruan tinggi sebagai agen perubahan (*agent of change*) yang mampu memberikan solusi atas berbagai tantangan yang dihadapi masyarakat (Sukri et al., 2023).

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada siswa mengenai pentingnya menjaga lingkungan serta mengajak mereka memanfaatkan botol plastik bekas menjadi barang yang bernilai guna. Melalui program ini diharapkan terbentuk kesadaran dan perilaku peduli lingkungan pada siswa sehingga dapat mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan secara berkelanjutan.

### **Metode Pengabdian**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di kelas III SD Al-Washliyah Langsa Kota dengan sasaran peserta didik sekolah dasar.

Program yang dilaksanakan berupa edukasi dan aksi peduli lingkungan melalui pemanfaatan botol bekas sebagai upaya mewujudkan lingkungan sekolah yang ramah lingkungan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan siswa dalam mengelola sampah plastik sehingga dapat dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai guna.

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pendidikan masyarakat dengan pendekatan partisipatif (*Participatory Action Research/ PAR*). Pendekatan ini dipilih karena melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan, pemberian edukasi, praktik pemanfaatan botol bekas, hingga evaluasi hasil kegiatan (Sumardi Efendi et al., 2025). Dengan demikian, siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis tetapi juga pengalaman langsung dalam menerapkan perilaku peduli lingkungan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian meliputi:

#### 1. Tahap Observasi Awal

Observasi dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2026 di kelas III SD Al-Washliyah Langsa Kota. Kegiatan ini bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi lingkungan sekolah, khususnya terkait pengelolaan sampah plastik dan tingkat pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Hasil observasi menunjukkan masih terdapat botol plastik bekas yang belum dimanfaatkan secara optimal serta perlunya peningkatan edukasi mengenai pengelolaan sampah.

#### 2. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi edukasi, serta persiapan alat dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Selain itu, tim pelaksana juga menyiapkan botol plastik bekas dan perlengkapan pendukung lainnya yang akan digunakan dalam kegiatan praktik.

#### 3. Tahap Edukasi Lingkungan

Kegiatan edukasi dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Materi yang diberikan meliputi pengenalan jenis-jenis sampah, dampak sampah plastik terhadap lingkungan, konsep 3R

(*Reduce, Reuse, Recycle*), serta pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Pada tahap ini siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan pengalaman mereka terkait pengelolaan sampah di lingkungan sekitar.

#### 4. Tahap Praktik Pemanfaatan Botol Bekas

Setelah penyampaian materi, siswa diajak untuk mempraktikkan secara langsung pemanfaatan botol plastik bekas menjadi media tanam sederhana. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok dengan pendampingan dari tim pengabdian. Melalui kegiatan praktik, siswa diharapkan mampu memahami bahwa sampah plastik masih dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang berguna dan bernilai ekonomis.

#### 5. Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman dan partisipasi siswa setelah mengikuti kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan selama kegiatan berlangsung, diskusi bersama peserta, serta pemberian pertanyaan sederhana terkait materi yang telah disampaikan. Tahap ini bertujuan untuk mengukur keberhasilan program dalam meningkatkan kesadaran lingkungan peserta didik.

Teknik pengumpulan data dalam kegiatan ini dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara sederhana. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara mengidentifikasi, mengelompokkan, dan mendeskripsikan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan. Analisis tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa, peningkatan pemahaman mengenai pengelolaan sampah plastik, serta manfaat program dalam mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan.

### **Pelaksanaan**

#### **A. Strategi Pencapaian**

Strategi pencapaian dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan siswa dalam menjaga lingkungan melalui pemanfaatan botol bekas. Strategi

yang digunakan mengutamakan pendekatan edukatif dan partisipatif sehingga siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan praktik. Pendekatan ini dipilih karena siswa sekolah dasar cenderung lebih mudah memahami materi melalui pengalaman langsung dibandingkan dengan pembelajaran yang bersifat satu arah.

Langkah awal yang dilakukan adalah melakukan observasi terhadap kondisi lingkungan sekolah dan kebiasaan siswa dalam mengelola sampah plastik. Hasil observasi tersebut kemudian dijadikan dasar dalam menyusun materi edukasi yang sesuai dengan kebutuhan peserta. Materi yang diberikan dirancang menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik.

Selain memberikan edukasi, tim pelaksana juga menerapkan strategi pembelajaran berbasis praktik. Strategi ini bertujuan agar siswa dapat secara langsung melihat dan merasakan manfaat pemanfaatan botol bekas sebagai salah satu bentuk pengelolaan sampah yang ramah lingkungan. Melalui praktik pembuatan media tanam dari botol plastik bekas, siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas sekaligus memahami bahwa barang yang dianggap sebagai sampah masih dapat dimanfaatkan kembali menjadi sesuatu yang berguna.

Untuk meningkatkan partisipasi peserta, kegiatan dilaksanakan secara interaktif melalui sesi diskusi, tanya jawab, dan demonstrasi. Selama kegiatan berlangsung, siswa diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, serta ide-ide kreatif terkait pengelolaan sampah di lingkungan sekolah maupun di rumah. Strategi ini dilakukan agar siswa merasa terlibat secara aktif dalam kegiatan sehingga tujuan program dapat tercapai secara optimal.

Keberhasilan program juga didukung melalui kerja sama antara tim pelaksana dengan pihak sekolah, khususnya guru kelas yang berperan dalam membantu mengarahkan siswa selama kegiatan berlangsung. Kolaborasi tersebut menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana

belajar yang kondusif dan mendukung keberlanjutan program peduli lingkungan di sekolah.

## **B. Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Program Edukasi dan Aksi Peduli Lingkungan: Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Ramah Lingkungan” dilaksanakan di kelas III SD Al-Washliyah Langsa Kota. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan serta mengajak mereka memanfaatkan botol plastik bekas menjadi barang yang memiliki nilai guna.

1. Kegiatan yang dilaksanakan berupa edukasi lingkungan dan praktik pemanfaatan botol plastik bekas menjadi media tanam sederhana. Edukasi yang diberikan mencakup pengenalan sampah plastik, dampak pencemaran lingkungan, pentingnya penerapan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*), serta manfaat pemanfaatan kembali barang bekas. Setelah penyampaian materi, siswa diajak untuk melakukan praktik langsung mengubah botol plastik bekas menjadi media tanam yang dapat digunakan untuk menanam berbagai jenis tanaman.
2. Pihak yang terlibat dalam kegiatan ini terdiri atas tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat, guru kelas III SD Al-Washliyah Langsa Kota, serta siswa kelas III sebagai peserta utama kegiatan. Guru berperan dalam mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung, sedangkan tim pelaksana bertanggung jawab dalam penyampaian materi, pendampingan praktik, serta evaluasi kegiatan.
3. Kegiatan diawali dengan observasi lapangan yang dilaksanakan pada tanggal 13 Juni 2026. Setelah proses observasi dan persiapan selesai dilakukan, kegiatan edukasi dan praktik pemanfaatan botol bekas dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati bersama pihak sekolah.
4. Kegiatan dilaksanakan di kelas III SD Al-Washliyah Langsa Kota. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada hasil observasi yang menunjukkan perlunya peningkatan pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah serta

pentingnya menanamkan perilaku peduli lingkungan sejak usia sekolah dasar.

5. Kegiatan ini dilaksanakan karena masih ditemukannya botol plastik bekas yang belum dimanfaatkan secara optimal di lingkungan sekolah. Selain itu, pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah dan dampak sampah plastik terhadap lingkungan masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan suatu program edukatif yang mampu memberikan pengetahuan sekaligus pengalaman langsung kepada siswa dalam mengelola sampah plastik secara kreatif dan produktif.
6. Kegiatan dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu observasi awal, persiapan kegiatan, penyampaian materi edukasi, praktik pemanfaatan botol bekas, serta evaluasi. Penyampaian materi dilakukan melalui metode ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab. Selanjutnya siswa dibagi ke dalam beberapa kelompok untuk melakukan praktik pembuatan media tanam dari botol plastik bekas yang telah disiapkan sebelumnya. Selama kegiatan berlangsung, tim pelaksana memberikan arahan dan pendampingan sehingga seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan baik.

#### Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

##### 1. Observasi Awal

Tahap observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi lingkungan sekolah dan tingkat pemahaman siswa mengenai pengelolaan sampah. Pada tahap ini tim pelaksana melakukan pengamatan langsung terhadap lingkungan sekolah serta berdiskusi dengan guru mengenai kebiasaan siswa dalam menjaga kebersihan lingkungan.

##### 2. Persiapan Program

Tahap persiapan meliputi koordinasi dengan pihak sekolah, penyusunan materi edukasi, serta penyediaan alat dan bahan yang akan digunakan selama kegiatan berlangsung. Botol plastik bekas dikumpulkan dan disiapkan sebagai bahan utama dalam kegiatan praktik.

##### 3. Pelaksanaan Edukasi

Pada tahap ini siswa diberikan materi mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, bahaya sampah plastik bagi lingkungan, serta

cara sederhana mengelola sampah melalui prinsip 3R. Materi disampaikan secara interaktif agar siswa lebih mudah memahami dan mengikuti kegiatan.

#### 4. Praktik Pemanfaatan Botol Bekas

Tahap praktik merupakan inti dari kegiatan pengabdian. Siswa diajak untuk mengubah botol plastik bekas menjadi media tanam sederhana. Kegiatan ini dilakukan secara berkelompok sehingga mendorong kerja sama dan kreativitas peserta. Melalui praktik tersebut siswa dapat melihat secara langsung bahwa sampah plastik masih memiliki manfaat apabila dikelola dengan baik.

#### 5. Dokumentasi Kegiatan

Selama pelaksanaan kegiatan dilakukan dokumentasi berupa foto-foto kegiatan mulai dari proses penyampaian materi, diskusi, praktik pemanfaatan botol bekas, hingga hasil karya siswa. Dokumentasi ini digunakan sebagai bukti pelaksanaan program sekaligus sebagai bahan evaluasi kegiatan.



### C. Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan partisipasi siswa terhadap pengelolaan sampah plastik di lingkungan sekolah. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung selama kegiatan berlangsung, diskusi dengan peserta, serta pengamatan terhadap keterlibatan siswa dalam setiap tahapan kegiatan.

Berdasarkan hasil pengamatan, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi selama mengikuti kegiatan edukasi maupun praktik pemanfaatan botol bekas. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang aktif mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri, serta berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Tingginya partisipasi peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman siswa sekolah dasar.

Dari aspek pengetahuan, terjadi peningkatan pemahaman siswa mengenai dampak sampah plastik terhadap lingkungan dan pentingnya penerapan prinsip 3R dalam kehidupan sehari-hari. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian siswa hanya memahami bahwa sampah harus dibuang pada tempatnya. Namun setelah mengikuti kegiatan, siswa mulai memahami bahwa sampah plastik dapat dimanfaatkan kembali menjadi barang yang berguna dan memiliki nilai manfaat bagi lingkungan.

Dari aspek keterampilan, siswa mampu mengikuti proses pembuatan media tanam dari botol plastik bekas dengan baik. Sebagian besar peserta dapat menyelesaikan praktik sesuai arahan yang diberikan oleh tim pelaksana. Selain itu, siswa juga menunjukkan kreativitas dalam menghias dan memodifikasi botol bekas sehingga menghasilkan karya yang menarik dan bermanfaat.

Kegiatan ini juga memberikan dampak positif terhadap pembentukan sikap peduli lingkungan pada siswa. Melalui keterlibatan langsung dalam kegiatan, siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta mengurangi kebiasaan membuang sampah sembarangan. Beberapa siswa bahkan menyampaikan keinginan untuk memanfaatkan botol bekas yang ada di rumah menjadi berbagai produk sederhana sebagaimana yang telah dipraktikkan selama kegiatan berlangsung.

Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang ditemui selama pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan dan perbedaan kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan praktik. Namun kendala tersebut dapat diatasi melalui pendampingan yang dilakukan oleh

tim pelaksana dan guru kelas sehingga seluruh peserta tetap dapat mengikuti kegiatan hingga selesai.

Secara keseluruhan, program edukasi dan aksi peduli lingkungan melalui pemanfaatan botol bekas dapat dikatakan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Program ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan sampah plastik. Keberhasilan tersebut diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam membangun budaya peduli lingkungan di SD Al-Washliyah Langsa Kota serta mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan secara berkelanjutan.

### **Kesimpulan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Program Edukasi dan Aksi Peduli Lingkungan: Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Ramah Lingkungan di SD Al-Washliyah Langsa Kota telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan, yaitu meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan keterampilan siswa dalam pengelolaan sampah plastik melalui pendekatan edukatif dan partisipatif. Program ini memperoleh respon yang sangat positif dari siswa maupun pihak sekolah, yang ditunjukkan melalui antusiasme, partisipasi aktif, serta meningkatnya pemahaman siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan menerapkan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Melalui praktik pemanfaatan botol bekas sebagai media tanam, siswa tidak hanya memperoleh keterampilan baru, tetapi juga mengembangkan sikap kreatif, inovatif, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Kegiatan ini menghasilkan luaran berupa peningkatan kapasitas peserta, produk media tanam dari botol bekas, serta dokumentasi kegiatan yang dapat menjadi referensi bagi program serupa di masa mendatang. Selain memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan, program ini juga berkontribusi dalam membangun budaya peduli lingkungan yang berkelanjutan serta memperkuat kolaborasi antara tim pelaksana dan pihak sekolah dalam mewujudkan lingkungan belajar yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan.

### **Ucapan Terimakasih**

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “Program Edukasi dan Aksi Peduli Lingkungan: Pemanfaatan Botol Bekas sebagai Upaya Mewujudkan Lingkungan Sekolah yang Ramah Lingkungan” dapat terlaksana dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan. Tim pelaksana menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Kepala SD Al-Washliyah Langsa Kota atas izin, dukungan, serta fasilitas yang diberikan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada guru kelas III yang telah membantu proses koordinasi, pendampingan peserta, dan mendukung kelancaran seluruh rangkaian kegiatan pengabdian.

Penghargaan yang tulus turut diberikan kepada seluruh siswa kelas III SD Al-Washliyah Langsa Kota yang telah berpartisipasi aktif dan menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung. Partisipasi, semangat, dan kerja sama yang ditunjukkan peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Tim pelaksana juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim yang telah berkontribusi dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan. Besar harapan agar program ini memberikan manfaat yang berkelanjutan dalam menumbuhkan budaya peduli lingkungan di sekolah serta menjadi inspirasi bagi pelaksanaan kegiatan serupa di masa mendatang. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada waktu yang akan datang.

### **Daftar Pustaka**

- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zuhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y.,

- Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Otimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.62667/begawe.v1i2.20>
- Etika Sari, & Intan Bahrina. (2024). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle). *Antigen: Jurnal Kesehatan Masyarakat Dan Ilmu Gizi*, 2(1), 114–121. <https://doi.org/10.57213/antigen.v2i1.207>
- Haifaturrahmah, H., Nizaar, M., & Mas'ad, M. (2017). Pemanfaatan Botol Plastik Bekas Sebagai Media Tanam Hidroponik Dalam Meningkatkan Kesadaran Siswa Sekolah Dasar Terhadap Lingkungan Sekitar. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.31764/jmm.v1i1.8>
- Hamdi, S., Efendi, S., MZ, H., Risardi, M., Kamisan, Alfianda, R., Sarioda, Amin, M., Maulida, R., & Albayani, A. Z. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Aksi Gotong Royong di Gampong Peunaga Pasi Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23–32. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i1.35>
- Handiyati, T., Qomariyah, S., & Kurniawan, J. (2023). Peran Pembelajaran Berbasis Lingkungan Dalam Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Di MI Cimahi Peuntas Kabupaten Sukabumi. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 1(4), 86–105. <https://doi.org/10.51903/pendekar.v1i4.297>
- Hartanto, F. S. (2025). Pencemaran Limbah Plastik Dan Upaya Pengelolaan Lingkungan Berkelanjutan Di Kota Pekanbaru. *JURNAL SENPLING MULTIDISIPLIN INDONESIA*, 3(1), 14–26. <https://doi.org/10.52364/jsmi.v3i1.26>
- Hasbiyalloh, I. F., Ulum, I., & Hakim, L. (2025). Urgensi Lingkungan Sebagai Media Dalam Menunjang Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal IHSAN Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 398–411. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v3i1.858>
- Ismail, G., Sidik, S., Adriana, A., & Nugraha, I. F. (2023). Identifikasi Sumber, Jenis dan Kuantitas Sampah Domestik (Studi Kasus Perusahaan Jasa Kecil). *Jurnal Syntax Admiration*, 4(10), 2092–2103. <https://doi.org/10.46799/jsa.v4i10.948>

- Musi, R. (2025). Etika Kaum Muda Indonesia Dalam Gerakan Waste for Change: Mengubah Tantangan Menjadi Peluang Lingkungan Bersih. *Jurnal Ekologi, Masyarakat Dan Sains*, 6(1), 84–95. <https://doi.org/10.55448/k0wgfn54>
- Nugroho, M. A. (2022). Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup Sebagai Upaya Penanaman Kesadaran Lingkungan Pada Kelas Iv Min 1 Jombang. *Ibtidaiyyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah*, 1(2), 16–31. <https://doi.org/10.18860/ijpgmi.v1i2.1691>
- Purwanti, D. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(2). <https://doi.org/10.20961/jdc.v1i2.17622>
- Rezeki, T. I., Irwan, Sagala, R. W., Rabukit, Helman, & Muhajir, M. (2024). Edukasi Pengelolaan Sampah Berbasis Kearifan Lokal untuk Lingkungan Berkelanjutan. *JURNAL ABDIMAS MADUMA*, 3(2), 9–19. <https://doi.org/10.52622/jam.v3i2.290>
- Shinta, M., & Ain, S. Q. (2021). Strategi Sekolah Dalam Membentuk Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4045–4052. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1507>
- Sukri, S., Kasih, D., Afriyani, M. P., Rinawati, R., Efendi, S., Saputra, E., & Era, N. (2023). Sosialisasi dan Pemetaan Potensi Desa Sebagai Arah Pembangunan Yang Berkelanjutan. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 3(1), 19–27. <https://doi.org/10.37249/jpma.v3i1.599>
- Sumardi Efendi, S. H. I., Ramli, M. A., Benni Erick, S. H. I., Dar Kasih, M. S., Fitria Akmal, S., Jamiati, K. N., MI, K., & Yuli Santri Isma, S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Zulfahmi, J., Agustira, S., Hayati, L., Munira, D. S., Zahara, S., Yunisa, M. V., Maulida, F., Yusnita, E., Gusniati, U., & Farwili, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kecamatan Sawang yang Unggul. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111–123. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.61>